

LITERATURE REVIEW: PERAN TELENURSING DALAM PEMBERIAN DUKUNGAN DAN EDUKASI PADA FAMILY CAREGIVER

Tuti Anggriani Utama^{1*}, Kusman Ibrahim¹, Restuning Widiasih¹, Nita Arisanti¹

¹Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Padjadjaran, Bandung

*email : tuti13002@mail.unpad.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan : Perkembangan teknologi dan informasi terhadap pelayanan kesehatan dalam informasi, komunikasi, memudahkan pemantauan layanan kesehatan untuk mengevaluasi status kesehatan secara jauh, memberikan intervensi pendidikan. **Tujuan** : Mengetahui pengaruh telenursing terhadap peningkatan dukungan keluarga dalam caregiver. **Metode** : Database yang digunakan Google Scholar, Pubmed. Artikel dibatasi berdasarkan criteria inklusi dan eksklusi minimal publikasi 5 tahun terakhir. **Hasil** : Peran telenursing dalam pemberian dukungan dan edukasi pada family caregiver untuk monitoring, konsultasi, edukasi, dan pengkajian sangat efektif . Perawat, pasien dan keluarga dapat berinteraksi, berkonsultasi dengan nyaman meskipun secara jarak jauh dan dapat mengurangi pembiayaan.

Kata kunci : *Care giver* , Telenursing , Edukasi

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi saat ini mempengaruhi pelayanan kesehatan yang maksimal untuk menunjang efisiensi sumber daya dan sumber dana. Dunia keperawatan menjadi salah satu profesi yang memiliki peran penting dalam pelayanan kesehatan berbasis teknologi. Telehealth didefinisikan sebagai teknologi telekomunikasi yang digunakan untuk meningkatkan informasi kesehatan dan pelayanan kesehatan di daerah yang memiliki masalah pada kondisi geografis, akses, tingkat sosial, dan budaya (1). Sistem layanan telehealth menggunakan internet dengan sistem video conference, SMS (Short Message System), e-mail, telepon seluler/traditional phone, kamera, robotik, sensor 3D dan WAP (Wireless Application Protocol) pada jejaring komunikasi antara perawat dan pasien (2), Telehealth pada layanan homecare diaplikasikan menggunakan interaksi virtual pada pasien yang ingin berkonsultasi tanpa menjangkau akses ke pelayanan kesehatan, seperti konsultasi masalah hipertensi melalui

telepon atau SMS (3). Telenursing merupakan bagian dari Telehealth yang diterapkan pada keperawatan. Yang telah berjalan sejauh ini yaitu dengan menggunakan telepon, tetapi dalam 20 tahun terakhir atau lebih, aktivitasnya telah sangat meningkat. Penekanan keperawatan di negara maju dan berkembang berbeda, sehingga penekanan telenursing juga bervariasi. Pertumbuhan telenursing saat ini dikategorikan sangat cepat di banyak negara karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu diantaranya tercapainya biaya perawatan kesehatan yang lebih murah, peningkatan jumlah populasi lansia dan penyakit kronis, dan peningkatan cakupan perawatan kesehatan untuk jarak jauh seperti di pedesaan, wilayah kecil, atau berpenduduk jarang. Cakupan telenursing dalam perawatan melalui penggunaan telepon untuk layanan kesehatan dan orientasi.

Home care adalah salah satu jenis pelayanan dalam praktik keperawatan yang diberikan oleh perawat di tempat praktik

mandiri perawat sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku. Pelayanan home care dapat diberikan secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan media komunikasi. Menurut (4) bahwa telenursing sebagai layanan yang dapat diakses masyarakat secara cepat dalam edukasi yang dibutuhkan keluarga dan pasien. Berdasarkan hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII, 2018) menunjukkan bahwa pengguna internet di Indonesia sebanyak 171,17 juta jiwa (64,8%) dari total populasi penduduk Indonesia 264,16 juta orang. Survei (APJII, 2022), menunjukkan bahwa 210,03 juta pengguna internet di dalam negeri pada periode 2021-2022.

Pemakaian internet dengan menggunakan perangkat smartphone atau handphone menempati presentase tertinggi 93,9% dibandingkan dengan perangkat lain. Adanya perkembangan teknologi informasi di bidang kesehatan, menimbulkan inovasi dalam pemberian asuhan keperawatan secara Telenursing.

Telenursing memungkinkan penerapannya di pelayanan home care. Di Indonesia pelayanan secara telenursing telah digunakan. Hambatan yang mungkin di temui dalam penerapan home care berbasis aplikasi ini adalah minimnya provider atau akses internet yang ada di daerah pinggiran (rural area) sehingga masyarakat pinggiran sulit menggunakan aplikasi home care. Selain itu infrastruktur jalan menjadi kendala

yang krusial bagi tenaga keperawatan untuk sampai ditempat pasien yang membutuhkan pelayanan melalui telenursing. Tujuan Telenursing yang memanfaatkan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi adalah alternatif baru dalam pelayanan keperawatan untuk meningkatkan respon pasien dan keluarga tanpa terkendala masalah jarak dan waktu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran telenursing dalam pemberian dukungan dan edukasi pada family caregiver pada pasien paliatif. .

B. METODE

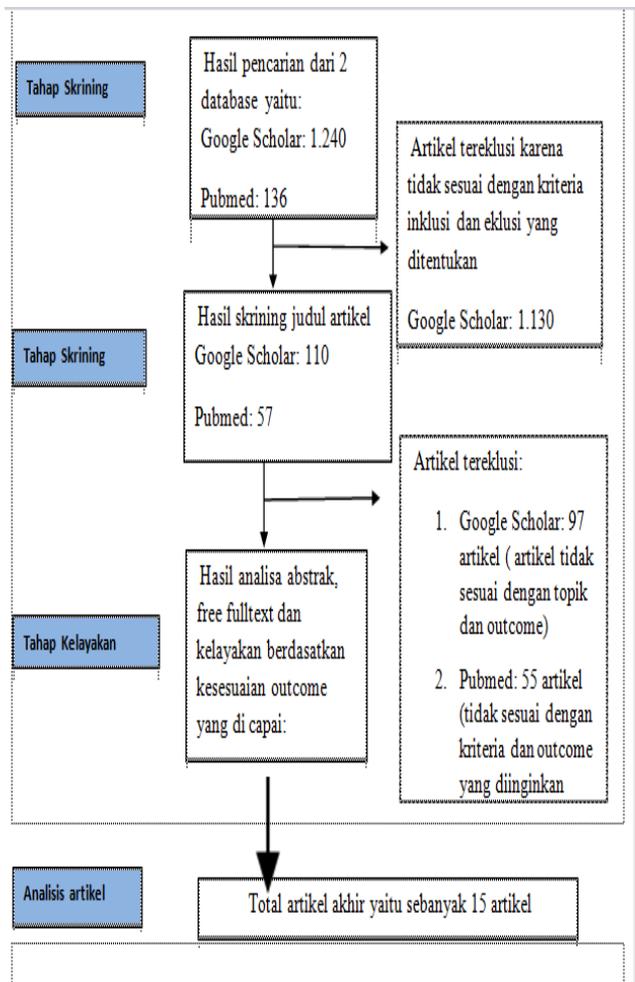
Metode penulisan yang digunakan yaitu studi literatur yang ditelaah dari beberapa jurnal terkait dengan topik yang diambil yaitu tentang penerapan telenursing dalam pelayanan kesehatan. Pencarian data dilakukan dengan melakukan tinjauan pustaka yang komprehensif berdasarkan basis data internasional utama dan nasional (Pubmed, scholar). Pencarian data dilakukan dengan telaah jurnal dari tahun 2019 sampai tahun 2023.

Kata kunci pencarian yaitu Care giver, Telenursing , Edukasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil
2. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dirangkum dalam PRISMA Flowchart yang ditampilkan pada Bagan 1.

PRISMA Flowchart



Hasil pencarian artikel yang relevan dengan kriteria inklusi ditemukan 15 artikel dan dilakukan review. Dari 15 artikel tersebut didapatkan bahwa peningkatan kualitas pelayanan keperawatan home care mulai dari aspek bukti fisik, kehandalan, daya tanggap, jaminan, dan empati. Pelayanan telenursing digunakan untuk monitoring, konsultasi, edukasi dan pengkajian. Pelayanan telenursing dapat menjadi alternatif pelayanan jika jumlah tenaga kesehatan kurang. Dampak peran telenursing dalam kualitas layanan home care adalah:

- a. Memfasilitasi perawatan pasien kronis serta meningkatkan kesejahteraan psikologis

- b. Dukungan keluarga melalui promosi
- c. Kepatuhan pasien dalam minum obat
- d. Membantu meningkatkan akses komprehensif
- e. Memberikan dampak positif terhadap berbagai pihak seperti pasien, perawat dan pemerintah. Namun hal ini harus didukung oleh keterampilan dan pengetahuan perawat itu sendiri. Perawat harus memiliki pengetahuan tentang komunikasi yang cukup dalam penerapan telenursing karena dalam pelaksanaannya perawat akan dihadapkan dengan berbagai tipe pasien yang hanya kita kenal melalui dunia maya atau komunikasi jarak jauh.

3. Pembahasan

PEMBAHASAN

Indonesia dengan geografis dan mayoritas terdiri dari kepulauan menjadi tantangan tersendiri bagi perawat. Menurut (6) bahwa aplikasi telehealth telah dikembangkan sejak lama sebagai solusi dalam mengatasi akses pelayanan kesehatan. Cakupan layanan yang dikembangkan aplikasi telehealth memiliki ruang lingkup yang lebih luas dan berfokus pada upaya kesehatan masyarakat dan pendidikan kesehatan (7). Hal ini diprediksikan bahwa telehealth dapat diaplikasikan dalam upaya preventif dan rehabilitatif, seperti pelayanan homecare. World Health Organization (WHO) mendefinisikan telehealth sebagai "pemberian layanan perawatan kesehatan, di mana pasien dan penyedia layanan dipisahkan oleh jarak. (7) bahwa telehealth menggunakan TIK (teknologi informasi dan komunikasi) untuk pertukaran informasi untuk diagnosis dan perawatan penyakit dan cedera, penelitian dan evaluasi, dan untuk pendidikan berkelanjutan para profesional kesehatan dengan contoh pasien tuberkulosis dengan pemantauan peran menelan

obat yang dilakukan secara video call. "Meskipun telehealth dimulai dengan telepon, ia sekarang menggabungkan beragam teknologi yang terus berkembang, termasuk konferensi video, pemantauan jarak jauh, pendidikan telehealth, perangkat digital dan bentuk lain dari komunikasi berbasis internet (Rawat, 2018). Istilah seperti telehealth atau telemedicine, digunakan secara bergantian untuk merujuk pada pelayanan menggunakan teknologi elektronik pada pasien dalam keterbatasan jarak. Pada aplikasinya, penggunaan telehealth sangat membantu terkait pemenuhan kesejahteraan kesehatan untuk pasien dan keluarga. Dalam lingkup asuhan keperawatan itu sendiri, ada telenursing yang hadir untuk memecahkan masalah kesehatan bersama-sama dengan sejawat atau pelaku dan profesi kesehatan lainnya. Seorang perawat yang melakukan telenursing tetap menggunakan proses keperawatan untuk mengkaji, merencanakan, mengimplementasikan, mengevaluasi dan mendokumentasikan asuhan keperawatan (Sanderson, 2018). Menurut (8) bahwa telenursing juga melibatkan proses pemberian pendidikan kesehatan kepada klien, serta adanya sistem rujukan. Selain itu telenursing juga tetap mengharuskan adanya hubungan terapeutik antara perawat dan klien, dalam telenursing hubungan tersebut dapat terbina melalui penggunaan telepon, internet atau alat komunikasi yang lainnya. Menurut (9) bahwa prinsip yang harus dilakukan dalam menerapkan telenursing antara lain meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, meningkatkan akses terhadap pelayanan kesehatan, mendefinisikan peran dan tanggung jawab secara fleksibel dan mengurangi penyampaian informasi yang tidak perlu serta melindungi privasi dan keamanan informasi yang berkaitan dengan klien. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (10) bahwa Penggunaan telenursing lebih memudahkan tenaga kesehatan menjangkau pasien dalam mengedukasi sehingga metode ini dapat dilakukan dengan

rutin dan dapat meningkatkan kepatuhan serta kemandirian pasien. Menurut (11) dapat mempengaruhi tingkat kecemasan keluarga dan pasien dalam perawatan dirumah sehingga perkembangan telenurse yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan melalui internet harus diimbangi dengan kemampuan seorang perawat dengan memiliki sikap positif, pikiran terbuka, pengetahuan dan kemampuan teknologi. (10) bahwa perawat harus mampu menilai kebutuhan rawat inap klien dengan masalah DM dirumah sakit sehingga mampu untuk mengubah rencana perawatan. Tidak ada pelayanan yang bisa disampaikan secara efektif tanpa keterampilan komunikasi yang kompeten. Telekomunikasi membutuhkan penggunaan teknologi yang sering sehingga perawat harus ramah teknologi. Klien yang menerima pelayanan hanya bisa diselamatkan dengan informasi dan perawatan berbasis bukti sehingga perawat harus terus menerus mengupdate pengetahuannya. Mereka harus memiliki keterampilan untuk memberikan layanan keperawatan yang kompeten melalui teknologi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (12) bahwa telenursing sebagai upaya peningkatan kualitas dalam pengontrolan ibu selama hamil. Manfaat telenursing bagi perawat yaitu meningkatkan penghasilan, jam kerja yang fleksibel, menurunkan biaya perjalanan perawatan karena perawat memberikan pelayanan dari rumah, pelayanan yang diberikan hanya dari jarak jauh, meningkatkan kepuasan kerja dan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan, menjadi pilihan pekerjaan baru, bisa berbagi data serta respon waktu yang cepat (12). Sedangkan keuntungan telenursing bagi pasien adalah penduduk yang tinggal di daerah terpencil dapat memperoleh perawatan kesehatan jika mereka memiliki fasilitas internet ditelepon atau komputer mereka, dan akses yang mudah untuk mendapatkan pelayanan keperawatan yang berkualitas tinggi dengan biaya yang rendah karena mereka tidak harus

melakukan perjalanan ke lokasi yang jauh. Bentuk-bentuk telenursing dapat berupa triage telenursing, call-center services, konsultasi melalui secure email messaging system, konseling melalui hotline service, audio atau videoconferencing antara pasien dengan petugas kesehatan atau dengan sesama petugas kesehatan, discharge planning telenursing, home-visit telenursing dan pengembangan websites sebagai pusat informasi dan real-time counseling pada pasien. Menurut (13) bahwa penerapan telenursing memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan akses keperawatan, menekan biaya dan meningkatkan hasil akhir dari perawatan kesehatan. Namun peningkatan penggunaan teknologi akan mempengaruhi hubungan perawat dan klien dengan kualitas perawatan. Hubungan perawat dan klien tidak dapat digantikan dengan teknologi. Telenursing perawat menggunakan pengetahuan, keterampilan, pertimbangan dan pemikiran kritis yang tidak bisa dipisahkan dari ilmu keperawatan, yang meliputi penggunaan ilmu keperawatan, pemikiran kritis, dan pengambilan keputusan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Peningkatan kualitas hidup masyarakat menjadi salah satu target pemerintah Indonesia. Adanya akses pelayanan kesehatan yang mudah untuk masyarakat menjadi salah satu aspek dalam meningkatkan kualitas hidup manusia. Adanya telenursing sebagai pembaharu di bidang teknologi informasi, komunikasi, memudahkan pemantauan yang memungkinkan penyedia layanan kesehatan untuk mengevaluasi status kesehatan secara jauh, memberikan intervensi pendidikan, atau memberikan perawatan kesehatan dan sosial kepada pasien di rumah. Layanan telenursing yang sukses memerlukan stabilitas teknis

dan operasional harus memenuhi kebutuhan pasien. Tingkat kepercayaan yang diberikan terhadap telenursing oleh anggota keluarga yang menggunakan layanan telenursing menjadi faktor yang sangat penting. Menurut (14) bahwa pentingnya telenursing dalam peningkatan pengetahuan pasien selama dirumah sangat berpengaruh sehingga keluarga dapat melakukan perawatan dengan tepat .

2. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang berharga tentang peran telenursing dalam pemberian dukungan dan edukasi pada family caregiver. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan memperluas kajian ataupun tempat penelitian yang berhubungan dengan peran telenursing dalam pemberian dukungan dan edukasi pada family caregiver. Sehingga dapat membantu pasien dan keluarga untuk ikut berpartisipasi aktif dalam perawatan terutama self-management untuk penyakit kronis dan mengurangi lama perawatan (Length of Stay).

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing UNPAD, teman-teman S3 ilmu kedokteran dan keluarga yang selalu memberikan support.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Hariyati RTS, Sahar J. Perceptions of nursing care for cardiovascular cases, knowledge on the telehealth and telecardiology in Indonesia. *Int J Collab Res Intern Med Public Heal.* 2012;4(2):116–28.
- [2] Wiweko B, Zesario A, Agung PG. Overview the development of tele health and mobile health application in Indonesia. 2016 *Int Conf Adv Comput Sci Inf Syst ICACSIS*

2016. 2017;(October 2016):9–14.
- [3] Farrar FC. Transforming Home Health Nursing with Telehealth Technology. *Nurs Clin North Am* [Internet]. 2015;50(2):269–81. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.cnur.2015.03.004>
- [4] Royani; Asmirajanti M. Penerapan Telenursing Dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Keperawatan Home Care: Kajian Literatur. *Indones J Nurs Heal Sci* ISSN. 2021;6(1):6–15.
- [5] Amita D, Riyanto A. Efektivitas Telenursing Terhadap Kadar Gula Darah Penyandang Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Kota Bengkulu Abstract: the Impact of Telenursing on the Value of Blood Sugar on Mellitus Type 2 Patient in Health Center in Bengkulu City. *Malahayati Nurs J*. 2020;2:1–8.
- [6] Fitriani E, Mulyono S. Pengaruh Telenursing Pada Peningkatan Kualitas Hidup Pasien Stroke. *J Innov Res Knowl*. 2022;1(10):1165.
- [7] Amanah DA, Herawati T. Pengaruh Telenursing terhadap Quality of Life (QoL) Pada Pasien Gagal Jantung: Literature Review. *JHCN J Heal Cardiovasc Nurs*. 2022;2:15–27.
- [8] Idha Nurfallah. Penerapan Telenursing dalam meningkatkan pelayanan keperawatan pada pasien Homecare dengan Stroke: Literatur review. *Promot J Kesehat Masy*. 2021;11(2):215–24.
- [9] Dasat M, Khasanah U, Mulyono S, Marita Z. Metode Telenursing. Metod Telenursing Kel untuk Meningkat Perawatan Paliat Pasien Kanker Stad Lanjut di Masa Pandemi Covid-19. 2022;4(1):106–16.
- [10] Salsa F, Suryati Y, Rumahorbo H. Telenursing Dalam Kepatuhan Melaksanakan Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. *Pin-Litamas* [Internet]. 2020;2(1):96–8. Available from: <http://ejournal.stikesjayc.id/index.php/PLT/article/view/18>
- [11] Goudarzian M, Fallahi-Khoshknab M, Dalvandi A, Delbari A, Biglarian A. Effect of telenursing on levels of depression and anxiety in caregivers of patients with stroke: A randomized clinical trial. *Iran J Nurs Midwifery Res*. 2018;23(4):248–52.
- [12] Wirmando, Ramadhani N, Situngkir R, Exposto AA. PENGARUH EDUKASI METODE TELENURSING TERHADAP KEPATUHAN MINUM SUPLEMEN Fe PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS PERTIWI KOTA MAKASSAR. *J Keperawatan Florence Nightingale*. 2021;4(1):9–13.
- [13] Rahmawati *Fuji, 2Antarini Idriansari 3, Muharyani PW. Upaya Meningkatkan Dukungan Keluarga Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Dalam Menjalankan Terapi Melalui Telenursing Fuji Rahmawati , 2 Antarini Idriansari , 3 Putri Widita Muharyani Abstrak PENDAHULUAN Diabetes Mellitus (DM) Tipe 2 merupakan tipe diabe. Artik Penelit [Internet]. 2018;5(2355):1–8. Available from: https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jk_sriwijaya/article/view/7186
- [14] Saputra AU, Mardiono S. Edukasi Kesehatan Tentang Perawatan Lansia Dengan Kejadian Stroke Di Rumah. *Indones J Community Serv*. 2022;2(2):188–93.